

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Busana kasual merupakan busana santai, busana kasual lebih menekankan kenyamanan dan ekspresi pribadi bagi penggunanya. Gaya kasual biasanya identik dengan penyempurnaan gaya sportif yang menjadikannya lebih rapi dan trendi. Karakteristik kasual dapat diperoleh dengan mengenakan baju-baju berlabel/merk kelas atas, yang tentunya lebih digemari anak muda hingga orang dewasa. Pemilihan jenis karya berbentuk busana kasual sangat fleksibel, busana kasual yang penulis ciptakan mengutamakan aspek kenyamanan dan fungsional sehingga dapat hadir untuk memenuhi kebutuhan pemakainya.

Penulis menggunakan Anggrek hitam yang dalam bahasa latinnya dikenal dengan *Coelogyne Pandurata Lindl*, merupakan spesies anggrek yang berada di Kalimantan dan ditetapkan sebagai tumbuhan langka, digunakan sebagai objek penciptaan karya seni tekstil. Anggrek Hitam digunakan sebagai gagasan dalam proses kreatif dari penciptaan busana kasual. Pengaplikasian dari teknik dalam proses pembuatan busana kasual menggunakan teknik membatik dan bordir, teknik membatik yaitu dengan menorehkan malam pada kain primisima dan tenun ulap doyo, kemudian dengan teknik bordir yaitu dengan menempelkan motif pada kain lalu digerakkan hingga terbentuk motif yang diinginkan.

Pengaplikasian material dalam proses pembuatan busana kasual menggunakan *mix media* kain primisima dengan tenun ulap doyo yang terbuat dari serat daun doyo, adapun tambahannya dengan membuat aksesoris.

## **B. Saran**

Memberikan kesadaran pada masyarakat tentang keberadaan anggrek hitam di Kalimantan Timur, pada proses penciptaan busana kasual, dapat memberikan penjelasan tentang penggunaan teknik dalam proses penciptaan, dan material yang digunakan dalam proses perwujudan karya. Memberikan manfaat bagi masyarakat sebagai penikmat seni melalui karya seni tekstil, memberi wacana baru bahwa kain tenun ulap doyo dapat di terapkan ke dalam sebuah busana yang tidak kalah menarik dari busana lainnya, serta menjadi salah satu inovasi baru dalam berkreasi, bereksperimen, dan menciptakan karya busana dengan motif anggrek hitam serta menambah pengalaman berkesenian.

Memberikan manfaat bagi penikmat seni yaitu menambah wawasan tentang dunia seni busana, tenun, dan tumbuhan alam di Kalimantan yang bisa dijadikan sebuah ide dalam berkarya seni. Menyadarkan masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan sekitar, terutama keberadaan anggrek hitam dan keperdulian masyarakat terhadap tumbuh-tumbuhan langka yang memiliki nilai estetika yang tinggi, selain itu juga dapat dijadikan sebagai sumber ide dalam membuat busana dengan mengembangkan hal-hal potensial yang ada disekitar menjadi sebuah seni kriya teksil sehingga bisa lebih menjunjung tinggi daerah Samarinda - Kutai Kartanegara. Semoga dapat memberi khazanah baru mengenai teknik batik di media tenun ulap doyo. dan hasil dari penciptaan karya ini kedepannya tidak hanya berkontribusi dibidang seni rupa saja, akan tetapi bisa berkontribusi di bidang pertunjukan, musik dan media rekam.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Arifah, A. Riyanto. (2003), *Teori Busana, Cetakan kedua, Yapemdo*, Bandung.
- Darsono, KM. (2000), *Anggrek Hitam Kalimantan Timur, Perhimpunan Anggrek Indonesia Cabang Samarinda*, Samarinda.
- Gray, C. & J. Malians. (1993), *Research Procedures / Methodology for Artisan and Designers*, The Robert Gordon University, Inggris
- Maryanto Willis. (2012), *Ulap Doyo, Stain Pontianak Press*, Anggota IKAPI, Pontianak
- Mudji Sutrisno, SJ. (1992), *Estetika Filsafat Keindahan, Kanisius*, Yogyakarta
- Mikke Susanto, (2011), *Diksi Rupa, Dicti Art Lab & Djagad Art House*, Yogyakarta.
- Porrie Muliawan. (2011), *Analisa Pecah Model, Busana Wanita*, Libri, Jakarta
- Phillip Cribb. (2002), *Indonesian Heritage, Tetumbuhan, Buku Antar Bangsa untuk Grolier International, Inc*, Jakarta
- Palgudi Bram. (2008), *Desain Produk Aspek-Aspek Desain*, Bandung:ITB
- Soedarso, SP. (2006), *Trilogi Seni : Penciptaan, Aksistensi, dan Kegunaan Seni*, Badan Penerbit ISI, Yogyakarta. (1999), *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa*, MSPI (Masyarakat Seni Pertunjukan), Bandung.
- Usman Mulyati, Charlej. J. (1995), *Tenun Ulap Doyo Daerah Kalimantan Timur*, Mulawarman, Kalimantan Timur.

## Webtografi

<https://brainly.co.id>, diakses 9 Desember 2018

<https://vogue.com>, diakses 7 Desember 2018

<https://yuliatiyusuf.blogspot.com>, diakses 6 Desember 2018

<https://versesofuniverse.blogspot.com>, diakses 9 Januari 2019

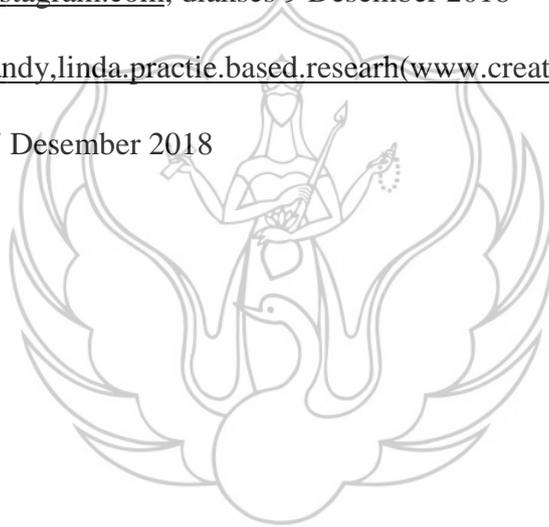
<https://devlatart.com/art/orchidelirum-coelogyne-pandurata>, diakses

8 Desember 2018

<https://Instagram.com>, diakses 9 Desember 2018

[https://candy.linda.practie.based.researh\(www.creativtyancognition.com\)](https://candy.linda.practie.based.researh(www.creativtyancognition.com))

diakses 7 Desember 2018



**Narasumber :**

Sukacong (46th) selaku pekerjaan di Dinas Parawisata dibagian pengembangan budidaya anggrek, di Waduk Panji Kutai Kartanegara.

Dwi ekky septianur (25th) sebagai masyarakat setempat Samarinda.

Boris Utama (25th) sebagai masyarakat yang lahir di daerah Kubar.

Jakson (27th) sebagai masyarakat Kubar.

Sisilia(40th) selaku pengrajin tenun doyo di AiR Putih Samarinda Kalimantan Timur.

Ce ling (36th) selaku pemilik kios pondok bunga di Siantan Pontianak Kalimantan Barat.

